

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pandangan satu sama lain dan solidaritas sangat penting dalam membentuk hubungan pertemanan yang berkualitas. Solidaritas ini tercipta dari saling dukung, pengertian, dan penghargaan antara teman. Ketika teman-teman saling memahami dan menghargai, pertemanan yang kuat dan solid akan terbentuk. Pandangan positif dan kesamaan pengalaman juga turut mempererat hubungan. Teman-teman penulis mengakui bahwa pertemanan mereka sangat dekat karena kesamaan frekuensi pemikiran, serta suka dan duka yang dialami bersama, meski frekuensi interaksi berbeda-beda.

Kenyamanan dalam berinteraksi merupakan faktor utama dalam mengukur eratnya hubungan pertemanan. Teman-teman merasa lebih nyaman berbicara dan bercanda dengan teman dekat karena adanya rasa saling percaya dan keterbukaan. Mereka dapat berbicara bebas tanpa harus menjaga ucapan, berbeda dengan interaksi dengan teman biasa yang lebih formal. Keakraban ini juga terlihat dari kebiasaan saling bercanda tanpa merasa tersinggung.

Kepercayaan, kejujuran, dan kerelaan sangat penting dalam mengukur hubungan pertemanan. Kepercayaan memberikan rasa nyaman dan aman, sementara kejujuran membangun pondasi hubungan yang kokoh. Teman-teman penulis menunjukkan kerelaan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan finansial, menunjukkan betapa pentingnya saling mendukung. Mereka juga menganggap uang bukanlah tolok ukur utama dalam pertemanan, melainkan kebahagiaan bersama yang lebih berharga.

Pengungkapan nilai pertemanan kepada publik atau orang lain dapat membantu mereka memahami dampak positif dari hubungan ini. Namun, teman-teman penulis lebih memilih untuk menyimpan kenangan dan kegiatan pertemanan untuk diri mereka sendiri sebagai kenang-kenangan pribadi. Mereka merasa bahwa pertemanan mereka sudah cukup kuat tanpa perlu dibagikan secara luas di media

sosial. Kegiatan bersama dan interaksi yang dilakukan sudah cukup untuk memperkuat hubungan mereka.

meskipun pertemanan mereka sudah sangat solid, teman-teman penulis merasa tidak perlu ada simbol atau barang khusus yang menandakan pertemanan mereka. Mereka lebih menghargai keaslian dan kebersamaan yang sudah terjalin. Interaksi langsung dan komunikasi melalui grup media sosial sudah cukup untuk menjaga hubungan mereka tetap erat dan sehat. Hal terpenting bagi mereka adalah tetap menjaga komunikasi dan saling mendukung satu sama lain.

berbicara mengenai PSAK No. 216 mengenai Aset Tetap, penulis membuat analogi antara pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset. pertama Pengakuan Aset, Aset diakui jika ada kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomis di masa depan. Penulis mengaitkan ini dengan pengakuan pertemanan, yang seharusnya didasarkan pada kenyamanan emosional dan interaksi yang positif, bukan latar belakang ekonomi. Kedua **Pengukuran Aset** dimana Aset diukur berdasarkan biaya perolehannya. Penulis membandingkan ini dengan elemen-elemen pertemanan seperti kepercayaan, kejujuran, dan kerelaan membantu, yang diperlukan agar pertemanan sehat dan saling percaya. Ketiga **Pengungkapan Aset**, Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang aset tetap untuk memberikan gambaran jelas kepada pengguna laporan keuangan. Penulis membandingkannya dengan pertemanan yang erat dan solid tanpa perlu pengungkapan ke publik atau media sosial, melainkan disimpan sebagai kenangan pribadi, kecuali ada momen tertentu yang disepakati untuk diungkapkan.

## 5.2. Keterbatasan

Penulis mengakui bahwa adanya keterbatasan di dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa keterbatasannya yang meliputi:

- a. Partisipasi pada penelitian ini hanya mencakup pada laki-laki saja, dikarenakan di dalam *circle* penulis hanya terdapat laki-laki sedangkan perempuan tidak ada.
- b. Penulis dan semua informan yang terlibat dalam penelitian mengenal sangat dekat satu sama lain, sehingga dapat menimbulkan opini atau informasi yang dapat mempengaruhi perasaan seperti tidak enak.

Karena metode yang digunakan Focus Group Discussion dimana penulis dan informan saling memberikan informasi atau data secara santai seperti mengobrol biasa.

- c. Terdapat keterbatasan dimana penulis hanya mewawancarai 3 dari 5 informan secara *Focus Group Discussion*. Sedangkan 2 informan hanya menggunakan wawancara *via chat* pribadi melalui aplikasi *Whatsapp*. Hal ini dapat menyebabkan suatu perbedaan pada tanggapan dimana informan atau teman penulis yang menanggapi melalui *chat* pribadi dapat berbeda dari segi emosional dan perasaannya dibanding dengan informan yang diwawancarai secara langsung.

### 5.3. Saran

Dengan penelitian yang ada, penulis dapat memberikan saran kepada beberapa pihak, dengan tujuan memberikan manfaat di masa mendatang.

- a. Saran Teoritis

Penulis menyarankan apabila ada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat melibatkan subjek atau informan tidak hanya laki-laki saja namun dapat melibatkan perempuan juga agar sudut pandang tidak hanya sebatas pada satu gender saja namun bisa dari 2 gender laki-laki dan perempuan dalam membahas pengukuran, pengakuan dan pengungkapan pertemanan di dalam suatu *circle*.

- b. Saran Praktis

- 1) Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini penulis dapat memahami bahwa pertemanan yang solid dan bertahan lama adalah dengan adanya hubungan penulis dan dengan teman-teman penulis yang erat. Adanya kesamaan hobi dan pemikiran yang sama menjadi faktor yang sangat penting. Peran penulis juga sangat penting dalam keberlangsungan pertemanan, sehingga perlu adanya hubungan yang baik, agar pertemanan selalu solid dan tidak menimbulkan permasalahan.

- 2) Bagi Teman Penulis

Penelitian ini diharapkan membuat teman penulis sadar bahwa pertemanan yang sangat solid dibangun dari kepercayaan masing-masing individu sehingga apabila teman mengalami kesusahan dalam segi apapun, maka peran teman itu sangatlah berharga. Teman juga diharapkan mengakui masing-masing individu tanpa adanya pemikiran negatif yang dapat mempengaruhi pertemanan.

### 3) Bagi *Circle* Pertemanan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya pembaca yang mempunyai pertemanan yang sangat dekat dan pertemanan tersebut sudah dijalani sejak lama. Peran dari masing-masing individu didalam kelompok pertemanan tersebut sangat lah penting dalam membangun eratnya hubungan pertemanan. Penulis berharap setelah membaca penelitian ini pembaca dapat mengambil hal yang positif dari pertemanan itu sendiri dimana tolak ukur pertemanan bukan hanya dari segi uang atau finansial namun dari saling percaya, jujur, dan rela membantu juga suatu hal yang sangat penting.